

1

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maha bijaksana Allah Swt. yang telah memberikan petunjuk kepada manusia yang berupa insting, pancaindra, dan akal, juga telah menurunkan kitab suci Al Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw yang berisi aturan-aturan Allah sebagai petunjuk dan Rahmat bagi seluruh manusia agar dapat mengetahui sekaligus mengikuti jalan yang lurus dan benar-benar untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

Al Qur'an telah menambah dimensi baru terhadap studi mengenai fenomena jagad raya dan membantu pikiran manusia melakukan terobosan terhadap batas penghalang dari alam materi. Al Qur'an menunjukkan bahwa materi bukanlah sesuatu yang kotor dan tanpa nilai, karena pada nya terdapat tanda-tanda yang membimbing manusia kepada Allah serta kegaiban dan keAgungan-Nya alam semesta yang amat luas adalah ciptaan Allah, dan Al Qur'an mengajak manusia untuk menyelidikinya, mengungkap keajaiban dan kegaibannya serta berusaha memanfaatkan kekayaan alam yang melimpah ruah untuk kesejahteraan hidupnya.

Studi yang mendalam tentang kehidupan binatang serta proses penciptaannya membawa manusia secara langsung menuju kepada Maha pencipta-Nya, karena tanpa keberadaan

Tuhan yang Maha Kuasa, maka dunia binatang yang sangat menakjubkan tersebut sudah pasti tetap berada di luar jangkauan pengetahuan dan pengertian manusia. Setiap orang yang cerdas yang punya perasaan normal akan sampai pada kesimpulan yang sama, yaitu :

"..."Ta Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".<sup>1</sup>

Sesungguhnya binatang itu telah disediakan oleh Sang Pencipta bagi kehidupan manusia. Bahwa tubuh manusia memerlukan berbagai zat, seperti zat pembakar untuk dapat bergerak (dalam arti oleh raga, berfikir dan seluruh tindakan yang memerlukan tenaga), zat pembangunan untuk berkembang (dalam arti pertumbuhan seperti penambahan tinggi dan gemuk), dan akhirnya zat pengatur untuk bertahan terhadap serangan dari luar maupun dari dalam (dalam arti penyakit) dan kelainan.<sup>2</sup>

Disamping pula Al Qur'an menyebutkan berbagai jenis binatang dan kegunaan serta fedahnya bagi umat manusia, dan menggambarkan dunia binatang itu beserta keaneka ragamannya, keindahan dan daya tariknya. Dan juga menyebutkan adanya masyarakat binatang sebagaimana yang terdapat pada manusia yang dibangun dengan organisasi dan perencanaan yang baik dan tingkah laku berbagai

---

1. Depag RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, 1993, Hal : 110

2. . . . Ibnu Kencana Syafi'ie, Al Qur'an Sumber Segala Dsiplin Ilmu, Gema Insani Perss, 1991, Hal :60

jenis binatang. Begitu juga proses yang amat mengagumkan dari pembentukan susu murni dalam perut binatang karena rumput-rumputan yang mereka makan berubah menjadi darah lalu menjadi susu murni dan kotoran, yang sama sekali berbeda dengan sifat, warna dan kegunaannya pada mula pertamanya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 66 :

وَإِنَّكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نَسْتَقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ  
مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ

Artinya : "Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu, Kami memberi minum bagi kamu dari apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang - orang yang meminumnya". 3

Susu merupakan zat pengatur, pembangun dan pembakar karena memiliki mineral, protein dan lemak, bahkan juga vitamin. Jadi dengan demikian susu menjadi kebutuhan pokok manusia. Dalam empat sehat lima sempurna yang biasa diajarkan anak-anak di sekolah-sekolah, susu menjadi alat penyempurnaan makanan yang dibutuhkan tubuh manusia, karena susu dibutuhkan manusia untuk bergerak, berfikir, berkembang dan bertahan terhadap penyakit dan kelainan.<sup>4</sup>

Dengan demikian alam kehidupan binatang mendapatkan perhatian yang tidak kurang dari aspek kehidupan lainnya dalam Al-Qur'an. Aspek kehidupan ini juga mengungkapkan Kebesaran dan Keagungan Maha Pencipta dalam dimen

<sup>3</sup>Depag RI, Op. Cit, hal; 411

<sup>4</sup> Ibnu Kencana Syafi'ie, Op. Cit, hal: 62

sinya yang baru, serta dapat menarik perhatian manusia kepada binatang, agar ia dapat mengamati, mempelajari, dan memikirkan tentang kegaiban Tuhan<sup>5</sup>nya, mengambil manfaat dari padanya seraya membesarkan nama Tuhannya karena rahmat dan karunia-Nya yang tak terhitung banyaknya.

Dalam Al Qur'an terdapat uraian yang menjelaskan tentang kehidupan dunia binatang dalam berbagai aspeknya.<sup>5</sup> Mengingatkan manusia untuk memikirkan bagaimana asal usul semua kehidupan makhluk di atas bumi seperti dalam firman ALLAH surat an Nuur ayat 45 :

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ  
وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى  
أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

"Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dair air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedangkan sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendakinya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." <sup>6</sup>

Berpijak dari hal tersebut, maka kami merasa tertarik untuk mengetahui seberapa jauh ayat-ayat dalam Al Qur'an itu memberikan inspirasi dan menimbulkan sikap positif kepada manusia bagi perkembangan dunia binatang.

<sup>5</sup>Afzalur Rahman, Al Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan, PT. Rineka Cipta, 1992, hal. 177

<sup>6</sup>Depag RI, Op.Cit., hal. 552

## B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari paparan di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan menggali ayat-ayat hewani yang ada dalam kitab Al Qur'an, diantaranya yang terdapat dalam surat Al Baqarah, Al An'am, An Naml, An Nahl, Al Angka - but, dan lain sebagainya. Dari sana dapat diformulasikan dalam skripsi ini yang berjudul "Tafsir Ayat - ayat Alam hewani (binatang)" ; Kajian Tafsir Tematik dalam Al Qur'an Surat An Nahl".

## C. Batasan dan Rumusan Masalah

Kajian hewani secara umum tentu sangat luas ruang lingkungannya dan cakupannya, untuk menghindari melebarnya pembahasan, studi difokuskan pada ayat-ayat alam hewani yang terdapat dalam Surat An Nahl dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Ayat-ayat apa saja yang membicarakan tentang alam hewani (binatang) dalam surat An Nahl.
2. Bagaimana para ulama ahli tafsir memberikan penafsiran ayat-ayat tersebut ?
3. Apa pula maksud dan tujuan Allah menerangkan ayat-ayat tersebut kepada manusia ?

#### D. Alasan Memilih Judul

Mengenai alasan yang melandasi judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Terdorong ingin berbakti kepada Agama, nusa dan bangsa Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, dengan suatu tulisan tentang penafsiran ayat-ayat alam hewani (binatang) yang sangat erat hubungannya dengan kebutuhan kehidupan manusia. Hal ini agar mudah di baca umat Islam, sehingga mereka mengetahui bahwa alam hewani juga diungkapkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.
2. Banyaknya ayat-ayat Al Qur'an yang menerangkan tentang keadaan alam yang masih bersifat mujmal (garis besarnya saja) yang memerlukan penjelasan dan penafsiran, hingga saat ini masih sedikit sekali buku-buku atau tulisan yang membahas ayat-ayat alam hewani.
3. Terdorong untuk mengadakan penelitian yang lebih luas lagi dalam bidang yang relevan dan level ilmiah dan sesuai dengan jurusannya.

#### E. Tujuan Pembahasan

Sebagai target dari tujuan yang hendak dicapai dari pembahasan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui ayat-ayat alam hewani yang terdapat dalam Al Qur'an surat An-Nahl.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana para Ulama dari

dari ahli tafsir memberikan ulasan, penjelasan, penafsiran terhadap ayat-ayat yang menerangkan tentang alam hewani (binatang).

3. Untuk mengetahui maksud dan tujuan Al-Qur'an mengungkapkan ayat-ayat yang menerangkan tentang alam hewani (binatang).

#### F. Sumber data yang diperlukan

Untuk pengumpulan data dalam pembahasan skripsi ini dengan jalan penelitian kepustakaan ( Library research ) karena sumber datanya terdiri dari buku-buku, artikel, majalah dan lain-lain yang ada hubungan langsung maupun tidak langsung dengan materi pembahasan. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Buku-buku ulum Al-Qur'an
2. Kamus-kamus yang memuat daftar susunan kata-kata Al - Qur'an dan kamus-kamus lain yang relevan dengan pembahasan.
3. Buku-buku tafsir yang dianggap memadai dan mewakili, diantaranya :
  - Tafsir Al Azhar, Hamka
  - Tafsir Al Maraghi ; Ahmad Mustafa al Maraghi
  - Tafsir Al Qur'an Al Karim ; Ibnu Katsir
  - Tafsir Mafatih Al Ghaib ; Ar Razi

- Tafsir Jalalain ; Jalauddin al Mahally dan Jalaud -  
din ash Shuyuthy.
  - Al Qur'an dan Tafsirnya ; Departemen Agama RI
4. Literatur-literatur lain yang berhubungan dengan pembahasan.

#### G. Metode Pembahasan

- a. Metode Tafsir Maudhu'i (tematik), metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu jawaban Al Qur'an tentang suatu masalah. Dalam metode ini ayat-ayat yang memiliki materi dan persoalan yang sama dikumpulkan untuk diolah sehingga rumusannya dapat melahirkan jawabannya untuk terhadap suatu masalah.<sup>7</sup>
- b. Metode Induksi , Metode ini berangkat dari fakta - fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.
- c. Metode deduksi, metode ini dimaksudkan untuk menarik suatu kesimpulan berupa pengetahuan yang didasarkan pada suatu kaidah yang bersifat umum.

---

<sup>7</sup> Abd. Al Hay al-Farmawi, Metode tafsir Maudhu'i, PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hal. 36

## H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini dapat dimengerti dan dipelajari dengan baik, maka pembahasan dalam skripsi ini diatur menurut sistematika sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan pembahasan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan pembahasan dan sumber data yang dipergunakan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Tafsir, Sejarah dan Metodenya, yang terdiri pengertian tafsir, sejarah dan pertumbuhan , dan perkembangannya yang meliputi : Tafsir pada masa shahabat, termasuk nilai-nilai penafsirannya, tafsir pada masa tabi'in, metode penafsiran maudhu'iy ( tematik ) serta bentuk kajian tafsir tematik.
- Bab III : Topik ayat-ayat yang berhubungan dengan dunia binatang, Asbab An Nuzul/ munasabat ayat dan penafsiran ulama ahli tafsir terhadap ayat-ayat tersebut dalam surat An-Nahl.
- Bab IV : Kesimpulan dan penutup, merupakan bab yang terakhir dengan menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang terdahulu kemudian disusun dengan mengemukakan saran-saran dan terakhir penutup.